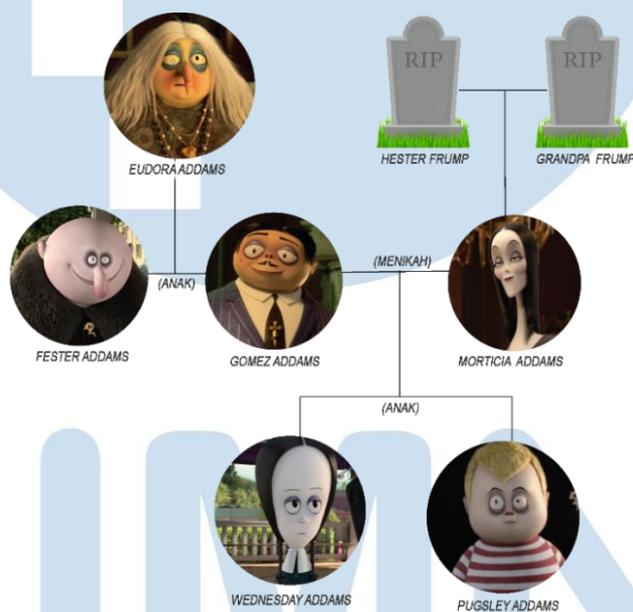


### 3. METODE PENELITIAN

Tahap awal dalam yang dilakukan adalah melakukan observasi penelitian. Melakukan sebuah observasi dengan menonton film dan animasi *Addams Family* pada tokoh keluarga Addams. Lalu ditemukan keunikan yang bisa dijadikan topik pengkajian, yaitu tatanan bahasa dan pemaknaan bahasa keluarga Addams yang berbeda dan memiliki nuansa tersendiri daripada masyarakat biasa. Setelah topik kajian ditemukan, dilakukan perbandingan temuan makna ganda yang dapat ditemukan. Ini bertujuan untuk memilih salah satu karya dengan temuan *dialog* makna ganda yang meliputi seluruh tokoh anggota keluarga Addams untuk dapat menyimpulkan cara berbicara dan pemahaman ungkapan secara utuh.



Gambar 2. *Family Tree* Keluarga Addams

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Berikut adalah *family tree* keluarga Addams dari sisi keluarga Gomez dan juga Morticia Addams. Ibu dari Gomez merupakan seorang penyihir bernama Eudora Addams dan memiliki dua orang putra, yaitu Fester Addams dan Gomez Addams. Dari sisi Morticia, orang tua nya bernama Hester Frump dan Grandpa Frump yang juga merupakan seorang dengan kekuatan ilmu sihir. Walaupun orang tua Morticia Addams tidak muncul dalam animasinya secara visual, tetapi Morticia

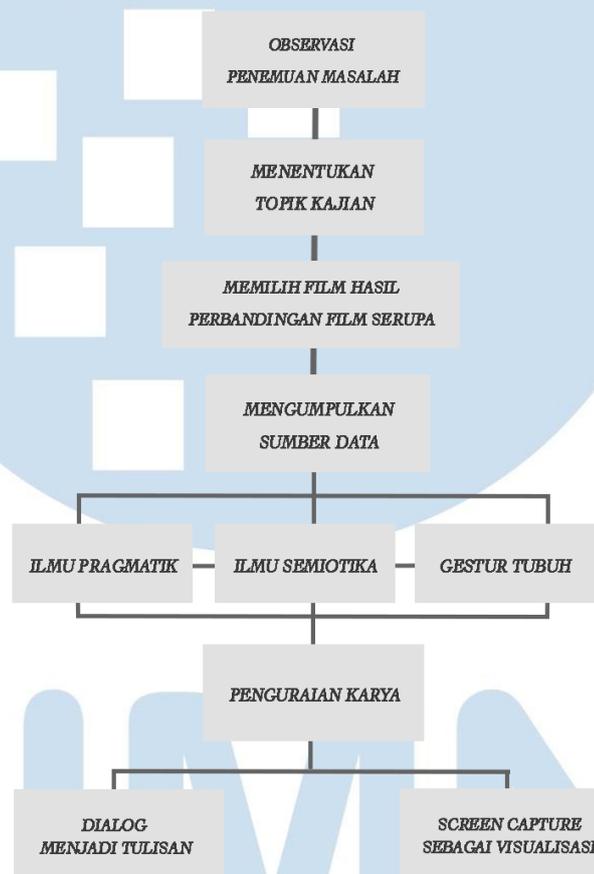
dapat berkomunikasi dengan orang tuanya melalui bola sihir. Hal ini dapat dijadikan petunjuk bahwa keluarga Morticia juga bukan manusia biasa, melainkan orang tua yang juga memiliki ilmu sihir. Gomez Addams dan Morticia kemudian melahirkan satu orang putri bernama Wednesday Addams dan juga satu orang putra, Pugsley Addams. Dari keterangan keluarga tersebut, dapat diketahui bahwa latar keluarga Addams bukanlah manusia biasa pada umumnya, melainkan keluarga yang memiliki garis keturunan seorang penyihir. Hal ini menjadikan keturunan Addams memiliki kekuatannya masing-masing dengan keunikannya sendiri.

Setelah animasi dan topik permasalahan sudah ditentukan, dilakukan pengumpulan teori sebagai pondasi dan pendukung proses analisis. Pengumpulan sumber teori bertujuan agar temuan bahasa yang dianalisis mendapatkan jawaban yang jelas, baik dari sisi tatanan penulis, maupun dari sisi teori para ahli, yang berfokus pada ilmu bahasa dan ilmu pemaknaan pada film. Dari banyaknya ilmu dan teori bahasa yang ditemukan, dilakukan proses perbandingan untuk melihat teori mana yang paling sesuai dan bisa menjadi pondasi untuk membantu analisa kajian. Hasil dari perbandingan tersebut, dipilih salah satu teori dari ilmu komunikasi, bahasa dan makna, yaitu teori pragmatik. Dan juga dipilih salah satu teori tentang pemaknaan informasi dalam film, yaitu ilmu semiotika oleh Barthes.

Untuk ilmu pragmatik, jenis metode akan diambil dari gabungan penelitian sebelumnya, yang melakukan analisis film berbeda dengan teori yang sama. Sumber tersebut berasal dari jurnal milik Sukasih Ratna Widayanti tahun 2019 dan jurnal Abednego Tri Gumono tahun 2017. Penggabungan metode dari kedua jurnal bertujuan untuk melengkapi tahapan pembuatan pengkajian, mulai dari proses temuan masalah, pengkajian *dialog* tokoh dan kemudian melihat inti makna bahasa dengan ilmu pragmatik pada animasi *The Addams Family (2019)*. Berikut bagan tahapan visualisasinya:

Metodologi Widayanti (2019) yang digunakan adalah dalam penggunaan melakukan observasi penelitian, dalam mencari masalah atau keunikan-keunikan yang dapat dijadikan poin inti untuk dijadikan sebuah topik pengkajian. Topik

pengkajian tersebut merupakan pilihan yang dipilih dari salah satu masalah yang paling menonjol dalam suatu karya tersebut. Metode ini juga digunakan dalam penggunaan ilmu pragmatik dan tindak tutur pada dialog tokoh. Dialog tokoh tersebut akan dilihat secara pandangan pragmatik dan kemudian menghubungkan analisis tersebut dengan temuan yang sudah didapat sebelumnya.



Gambar 3. Metodologi Penelitian  
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Dari metodologi dalam jurnal Gumono (2017), menjelaskan bagaimana tokoh film dihubungkan dengan pendekatan teori pragmatik. Metodologi ini berfokus pada proses temuan dikelola dengan ilmu pragmatik berdasarkan kata-kata, perilaku dan pemaknaan yang ditemukan pada tokoh film tersebut. Penggunaan ilmu pragmatik juga digunakan untuk melihat sisi atau sudut pandang yang berbeda dari sebuah film, yaitu dari sisi kehidupan dan kondisi sosial suatu

tokoh. Dari perbedaan kondisi tersebut, akan berdampak pada bagaimana hasil interaksi sosial antar tokoh yang berbeda dengan latar yang berbeda. Sehingga metode pengkajian film dengan teori pragmatik oleh Gumono memiliki jalan searah dengan topik dan pengkajian yang dilakukan untuk *The Addams Family (2019)*.

Penelitian dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif. Metode kuantitatif digunakan untuk menghitung jumlah temuan pada anggota keluarga Addams yang memiliki makna ganda di dalam *dialognya*. Perhitungan ini bertujuan untuk memperjelas pembahasan kepada pembaca. Dengan menunjukkan total temuan yang ditemukan, temuan pada masing-masing tokoh dan juga pemilihan satu temuan dari masing-masing tokoh tersebut untuk diuraikan dalam bahasan analisis. Di sisi lain, metode kualitatif digunakan untuk menjelaskan serta menguraikan temuan secara pragmatik dan semiotika dalam *dialog* dan makna ganda pada tokoh tersebut. Sumber data penelitian kualitatif ini mencakup: (1) kata-kata pada *dialog* yang sudah diterjemahkan ke dalam teks bahasa Indonesia, (2) tindakan dalam bentuk gestur tubuh dan ekspresi wajah untuk memperkuat kesimpulan temuan yang diuraikan

Data analisis pemaknaan bahasa dari setiap temuan *dialog* tokoh animasi *The Addams Family (2019)* akan dijelaskan dan dibahas dalam bentuk tulisan. Uraian tersebut juga akan dibantu dengan sebuah gambar yang diambil dengan cara *scene capture* (potongan gambar *scene*). Dari proses temuan dan pengolahan pemaknaan bahasa tersebut, akan menghasilkan sebuah tulisan paragraf yang mencakup bagian-bagian, seperti: durasi ke berapa temuan film yang sudah dipilih, uraian *dialog* dalam ungkapan aslinya dengan bahasa Inggris dan kemudian *dialog* dalam terjemahan teks bahasa Indonesia. Kemudian uraian masuk ke pembahasan dalam mengaitkan *dialog* tokoh dengan ilmu pragmatik dan ilmu semiotika (makna konotasi dan denotasi) dan juga hubungan *dialog* dengan pemaknaan gestur tubuh dan ekspresi wajah dari uraian *dialog* yang sudah diterjemahkan ke dalam teks bahasa Indonesia tersebut pada pengkajian animasi *The Addams Family (2019)*.